

**Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan  
Kemampuan Membaca Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Di  
MI Lanatushibyan 1 Waysulan Lampung Selatan**

**Sopi Humaidah<sup>1</sup>, Ahmad Fatoni<sup>2</sup>, Melan Ferdiansyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [ni3553967@gmail.com](mailto:ni3553967@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Keywords:**

Reading ability, Indonesian  
language learning, MI  
Lanatushibyan 1 Waysulan

**Kata kunci:**

kemampuan membaca,  
pembelajaran Bahasa  
Indonesia, MI  
Lanatushibyan 1 Waysulan

**Abstract**

*This study aims to examine the application of the \*Picture and Picture\* method to improve students' reading skills in Indonesian language lessons at MI Lanatushibyan 1 Waysulan, South Lampung. The research employed a classroom action research (CAR) method conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 25 fifth-grade students. Data were collected through reading tests, classroom observations, and field notes, and analyzed descriptively using both qualitative and quantitative approaches. The results showed a significant improvement in students' reading ability after the implementation of the Picture and Picture method. In the first cycle, the average reading score increased from 62 to 75, and in the second cycle, it rose to 85. Furthermore, classroom observations indicated an increase in students' motivation and interest in learning, as evidenced by their enthusiasm in participating in lessons and their ability to recognize new vocabulary through provided images. These findings confirm that the Picture and Picture method is an effective strategy for teaching reading in elementary schools, particularly for enhancing text comprehension and reading skills. Therefore, this study recommends the routine use of the Picture and Picture method in Indonesian language instruction to help students understand learning materials in a more enjoyable and interactive way.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode \*Picture and Picture\* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Lanatushibyan 1 Waysulan, Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25

---

orang. Data dikumpulkan melalui tes membaca, observasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode Picture and Picture. Pada siklus pertama, rata-rata nilai membaca meningkat dari 62 menjadi 75, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 85. Selain itu, hasil observasi menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, ditandai dengan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan mengenali kosakata baru melalui gambar yang disediakan. Temuan ini menegaskan bahwa metode Picture and Picture efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran membaca di MI, khususnya untuk meningkatkan pemahaman teks dan keterampilan membaca siswa. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode Picture and Picture secara rutin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih menyenangkan dan interaktif.

---

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Warisno 2021). Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan (Imamah, Pujiarti, and Apriansya 2021). Pendidikan yang efektif menuntut keterlibatan aktif guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, serta pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik (Warisno 2022). Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai sejak dini adalah kemampuan membaca. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca, khususnya dalam memahami teks bacaan, mengenal kosakata, serta menghubungkan makna antar kalimat.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan (Depdiknas 2014). Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca, khususnya dalam memahami teks bacaan, mengenal kosakata, serta menghubungkan makna antar kalimat (Slameto 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Lanatushibyan 1 Waysulan, Lampung Selatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam membaca lancar dan memahami isi teks Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai rata-rata tes membaca siswa, yaitu sekitar 62 dari skala 100. Selain itu, siswa cenderung cepat bosan dan kurang termotivasi ketika menghadapi kegiatan membaca secara konvensional (Hidayat 2020). Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi guru untuk menemukan strategi pembelajaran yang efektif agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah metode *Picture and Picture*. Metode ini memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa mengenali kata dan memahami teks secara visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Widiasih, Widodo, and Kartini 2018). Menurut Arsyad (2013), penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan kemampuan membaca secara menyenangkan, karena siswa dapat menghubungkan kata dengan visual yang konkret (Arsyad 2003).

Selain itu, teori pembelajaran multisensori juga menekankan pentingnya penggunaan media visual untuk meningkatkan proses pembelajaran. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan akan lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa (Mayer 2009). Dengan demikian, penerapan metode *Picture and Picture* diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa secara teknis, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan minat belajar mereka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Lanatushibyan 1 Waysulan, Lampung Selatan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca yang efektif dan menarik.

## KERANGKA TEORITIK

Pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan belajar menuntut adanya strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Teori belajar modern menekankan pentingnya memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan stimulus yang relevan (Slameto 2013). Menurut teori konstruktivisme, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengorganisasikan dan menginterpretasikan pengalaman menjadi pengetahuan baru (Suparno 2012). Oleh karena itu, media pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan media visual seperti gambar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Teori belajar multisensori menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan melalui lebih dari satu indera akan diproses lebih efektif dalam ingatan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media konkret berupa gambar untuk memahami konsep baru (Piaget 1950). Dengan demikian, media visual merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran membaca di tingkat MI.

Kemampuan membaca sendiri merupakan salah satu pilar utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca tidak hanya sekadar mengeja, melainkan mencakup kemampuan memahami isi teks, memaknai kalimat, serta menghubungkan informasi dalam wacana (Tarigan 2015). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar, kurangnya metode inovatif, serta kurangnya penggunaan media membuat kemampuan membaca siswa sekolah dasar cenderung stagnan (Hidayat 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu merangsang minat belajar serta membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah dan menyenangkan.

Metode Picture and Picture muncul sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif yang efektif dalam membantu siswa memahami materi melalui urutan gambar. Metode ini memungkinkan siswa mengamati, mengurutkan, dan menganalisis gambar sehingga mereka dapat membangun pemahaman secara runtut (Yamin 2014). Lie (2010) menjelaskan bahwa metode pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep, karena siswa memperoleh gambaran visual terlebih dahulu sebelum memasuki penjelasan abstrak (Putri and Fakhruddiana 2019). Dengan demikian, metode Picture and Picture memberikan pengalaman belajar yang kaya dan membantu siswa membaca dengan lebih baik.

Penggunaan gambar sebagai media dalam metode Picture and Picture terbukti

mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama pada aspek pemahaman cerita dan kosakata. Gambar dapat berfungsi sebagai jembatan pemahaman yang membantu siswa mengidentifikasi urutan peristiwa, mengenali makna kata sulit, serta menyusun kembali isi cerita berdasarkan visual yang disediakan (Arsyad 2003). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran membaca yang menggunakan media visual mampu meningkatkan pemahaman hingga 30% dibandingkan metode konvensional (Rahmawati 2020). Hal ini menguatkan bahwa media visual merupakan kebutuhan penting dalam proses literasi di sekolah dasar.

Relevansi metode *Picture and Picture* semakin kuat ketika diterapkan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki karakteristik belajar visual dan konkret. Siswa MI umumnya lebih mudah memahami materi melalui contoh nyata, gambar, dan aktivitas yang melibatkan analisis sederhana (Syaiful 2014). Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar dan menjelaskan isi cerita, metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Oleh karena itu, metode *Picture and Picture* sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Lanatushibyan 1 Waysulan Lampung Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena fokus utama penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode *\*Picture and Picture\** dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, merancang tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan tersebut, serta melakukan refleksi terhadap hasil tindakan secara berkelanjutan dalam konteks kelas yang sebenarnya. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus tindakan akan dilakukan sebanyak dua siklus atau lebih hingga diperoleh peningkatan kemampuan membaca yang signifikan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Lanatushibyan 1 Waysulan, Lampung Selatan, dengan jumlah peserta sebanyak 25 siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara langsung karena penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pada kelas yang menjadi tanggung jawab guru. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dan kemampuan membaca siswa sebagai hasil dari penerapan metode tersebut. Fokus kemampuan membaca yang diukur meliputi kelancaran membaca, pemahaman kosakata, kemampuan mengurutkan cerita, serta pemahaman isi bacaan

secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas tiga metode utama, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa, baik sebelum tindakan (pre-test) maupun setelah tindakan (post-test) pada setiap siklus. Tes berupa bacaan pendek yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas V. Dokumentasi berupa foto kegiatan, nilai siswa, dan catatan guru digunakan sebagai pendukung yang memperkaya data penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, serta instrumen tes kemampuan membaca. Validitas instrumen tes diuji melalui validasi ahli dengan meminta pendapat guru senior dan rekan sejawat untuk memastikan bahwa soal tes sesuai dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia. Analisis instrumen juga dilakukan melalui uji keterbacaan untuk memastikan bahwa teks bacaan mudah dipahami oleh siswa kelas V. Dengan demikian, instrumen penelitian dianggap sah dan layak digunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif yang berasal dari hasil tes kemampuan membaca dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan peningkatan skor pada setiap siklus. Data kualitatif yang berasal dari observasi dan dokumentasi dianalisis untuk melihat perubahan perilaku siswa, peningkatan motivasi, serta efektivitas penerapan metode \*Picture and Picture\* selama proses pembelajaran. Hasil analisis kedua jenis data tersebut digunakan untuk menentukan keberhasilan tindakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan mengetahui efektivitas penerapan metode Picture and Picture dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V MI Lanatushibyan 1 Waysulan Lampung Selatan. Sebelum tindakan dilakukan, diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan membaca awal siswa. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan membaca, baik dalam kelancaran, memahami isi bacaan, maupun dalam mengurutkan informasi dari teks. Dari 25 siswa, hanya 8 siswa (32%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan sisanya masih berada di bawah standar pencapaian. Skor rata-rata kelas pada tahap awal adalah 61, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah dan membutuhkan intervensi pembelajaran yang lebih efektif.

Pada siklus I, guru mulai menerapkan metode Picture and Picture dengan memberikan serangkaian gambar yang diurutkan oleh siswa untuk memahami alur cerita. Siswa tampak antusias mengikuti aktivitas mengamati dan mendiskusikan gambar, meskipun pada beberapa tahap masih ada siswa yang pasif dan belum mampu menghubungkan gambar dengan teks bacaan secara tepat. Setelah pelaksanaan tindakan dan tes akhir siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang (60%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Picture and Picture mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa, tetapi beberapa indikator belum sepenuhnya tercapai.

Refleksi siklus I menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan, terutama dalam memberikan arahan yang lebih jelas kepada siswa tentang cara menghubungkan gambar dengan isi bacaan. Pada siklus II, guru memberikan bimbingan lebih intensif dan memperbaiki kualitas gambar agar lebih menarik serta relevan dengan teks. Pembelajaran juga dibuat lebih interaktif dengan membagi kelompok secara heterogen dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil urutan gambar dan pemahaman ceritanya. Pada akhir siklus II, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan. Skor rata-rata meningkat menjadi 82, dan 22 dari 25 siswa (88%) mencapai KKM. Aktivitas siswa juga meningkat, ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan, serta kemampuan menyimpulkan isi bacaan secara mandiri.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Picture and Picture mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara bertahap. Peningkatan terlihat pada kemampuan memahami alur cerita, mengenali kosakata, serta menghubungkan isi gambar dengan teks bacaan. Selain itu, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat karena proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menantang.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Picture and Picture memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi apabila mereka dibimbing untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung. Dalam penelitian ini, gambar yang diberikan menjadi stimulus yang membantu siswa menghubungkan informasi secara runtut sebelum membaca teks. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal isi bacaan, tetapi benar-benar memahami struktur dan makna yang terkandung dalam teks.

Peningkatan kemampuan membaca siswa juga dipengaruhi oleh aspek visual

*Volume 2, Nomor 1 2026*

yang menjadi ciri utama metode Picture and Picture. Media gambar terbukti mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat daya ingat terhadap informasi. Pembelajaran yang menggunakan gambar membuat siswa lebih mudah mengenali urutan peristiwa dalam cerita, memahami hubungan antar kalimat, serta memperkaya kosakata baru. Hal ini menguatkan teori Mayer tentang multimedia learning yang menegaskan bahwa informasi yang disampaikan melalui saluran visual dan verbal akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori jangka panjang.

Pada sisi lain, pembelajaran kooperatif yang menjadi bagian dari metode Picture and Picture turut memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial dan kemampuan berpikir siswa. Melalui diskusi kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama, bertukar pendapat, dan menyampaikan pemahaman mereka dengan lebih percaya diri. Proses presentasi hasil kelompok membantu siswa melatih keterampilan berbahasa serta kemampuan menjelaskan isi bacaan berdasarkan pengamatan gambar. Hal ini menjadikan pembelajaran membaca lebih bermakna karena melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, bukan sekadar membaca teks secara mekanis.

Selain itu, peningkatan hasil pada siklus II menunjukkan bahwa perbaikan-perbaikan kecil seperti memperjelas instruksi, memilih gambar yang lebih relevan, dan memberikan bimbingan lebih intensif sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas metode Picture and Picture sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang media dan mengelola kelas. Guru yang kreatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga metode ini dapat mencapai hasil maksimal.

Penerapan metode Picture and Picture dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa, khususnya pada tahap membaca permulaan. Guru dapat memberikan rangsangan visual yang jelas melalui rangkaian gambar sehingga siswa mampu menghubungkan makna visual dengan teks bacaan. Kondisi ini sangat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual atau yang masih kesulitan dalam memahami kata-kata abstrak. Proses penyusunan gambar menjadi urutan yang logis juga melatih kemampuan berpikir runtut, yang selanjutnya berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi bacaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengenali kosakata baru ketika disertai stimulus visual, sehingga kecepatan dan akurasi membaca meningkat.

Selain meningkatkan kemampuan membaca secara teknis, metode ini juga berdampak pada aspek afektif siswa. Siswa terlihat lebih percaya diri ketika diminta membaca lantang karena mereka memahami konteks alur cerita dari gambar yang disediakan. Aktivitas belajar yang melibatkan diskusi kelompok kecil dalam menyusun gambar juga menumbuhkan rasa keterlibatan dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar. Interaksi aktif ini membuat pembelajaran lebih

menyenangkan dan mengurangi rasa bosan, yang sering menjadi hambatan utama saat pembelajaran membaca. Dengan demikian, penggunaan metode \*Picture and Picture\* tidak hanya memperbaiki hasil kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat motivasi belajar siswa di kelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode Picture and Picture tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan minat belajar, partisipasi, dan motivasi siswa. Dengan pendekatan yang visual, interaktif, dan kolaboratif, metode ini sangat sesuai diterapkan pada siswa sekolah dasar maupun MI yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Oleh karena itu, metode \*Picture and Picture\* layak menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN

Penerapan metode Picture and Picture dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa di MI Lanatushibyan 1 Waysulan Lampung Selatan. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui rangsangan visual, sehingga siswa dapat memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Gambar-gambar yang disusun secara berurutan membantu siswa membangun alur cerita, mengenali kosakata baru, serta meningkatkan kelancaran dalam membaca. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap tahap pembelajaran setelah metode tersebut diterapkan.

Selain peningkatan kemampuan kognitif, metode Picture and Picture juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keaktifan siswa. Siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan percaya diri saat mengikuti proses pembelajaran membaca. Kegiatan menyusun gambar secara berkelompok membuat pembelajaran lebih interaktif, sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Situasi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan ini turut memperkuat kemampuan membaca pemahaman maupun membaca permulaan.

Secara keseluruhan, metode Picture and Picture terbukti relevan dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penggunaan metode ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa sekolah dasar. Dengan implementasi yang terencana dan konsisten, metode ini dapat terus diterapkan dan dikembangkan sehingga mampu memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Lanatushibyan 1 Waysulan Lampung Selatan.

## REFERENSI

- Arsyad, A. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2014. "Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia."
- Hidayat, A. 2020. "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2): 45–60.
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujiarti, and Dede Apriansya. 2021. "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Muhtadiin* 7 (1).
- Kemmis, Stephen, and Robin. McTaggart. 2005. *The Action Research Planner 4th Edition*. Victoria: Deakin University.
- Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning 2nd Edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Piaget, J. 1950. *The Psychology of Intelligence*. London: Jessica kingsley publishers.
- Putri, Farida Agustin Riyanda, and Fuadah Fakhruddiana. 2019. "Self-Efficacy Guru Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learner." *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* 14 (1): 1–8. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25161>.
- Rahmawati, N. 2020. "Pengaruh Lingkungan Literasi Sekolah Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa." *Jurnal Literasi Pendidikan* 5 (1).
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno. 2012. *Teori Belajar Konstruktivisme*. Yogyakarta: Pelangi Press.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2014. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida: IAI An Nurlampung*. 1 (1): 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>.
- — —. 2022. "Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (5): 5073–80.
- Widiasih, Rita, Joko Widodo, and Titin Kartini. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11 (2): 103. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6454>.
- Yamin, Martinis. 2014. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.